

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan terapi zikir dalam meningkatkan ketenangan hati penderita TBC di kelurahan banjar agung kecamatan cipocok jaya serang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Ketenangan hati penderita TBC adalah terhubungnya hati manusia dengan tuhan nya karena di dalam hati manusia terdapat ruh yang berfungsi menghubungkan sinyal perintah allah kepada manusia. Pikiran dan hati semuanya menyatu dan saling memengaruhi dengan pikiran yang tenang dengan menyandarkan segala beban kepada allah akan memengaruhi ketenangan hati dengan menggunakan media hati atau disebut dengan zikir kalbu, zikir kalbu menghidupkan hati yang berpenyakit untuk selalu ingat kepada Allah SWT.

1. Penerapan terapi zikir dalam meningkatkan ketenangan hati penderita TBC dilakukan oleh keempat responden yaitu JU, YU, AM, dan MU di kelurahan banjar agung kota serang, cipocok jaya dapat dilakukan dengan menggunakan strategi konseling dan zikir berupa: attending, assesmen, menganalisis dan mengidentifikasi maslaah responden dalam meningkatkan ketenangan hati pada penderita TBC, dan evaluasi terakhir untuk mengakhiri proses terapi dan melihat penyesuaian pada responden. Dan terakhir evaluasi untuk mengakhiri proses

terapi dan mengamati perubahan pada responden. Adapun permasalahan yang dialami oleh keempat responden di kelurahan banjar agung kota serang cipocok jaya seperti: a) responden memiliki ketidak tenangan dalam hati, dan selalu merasa cemas dan takut. b) responden YU memiliki emosi yang sulit untuk terkontrol dan selalu merasa cemas. c) dan yang terakhir responden selalu merasa takut di asingkan dan tidak dapat diterima dalam lingkungan dan keluarga karena sakit TBC.

2. Hasil penerapan terapi zikir dalam meningkatkan ketenangan hati penderita TBC di Kelurahan Banjar Agung Serang Cipocok Jaya menunjukkan adanya perubahan dan kemajuan.
3. Klien dan terapis melakukan pendekatan secara personal tentunya dengan cara bertatap muka agar lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan konsekuensi dari melihat dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran berikut:

1. Untuk keluarga dan kerabat, diharapkan agar lebih mempertimbangkan kembali setiap tindakan yang dilakukan terlebih menyangkut dampak buruk di dalam kekeluargaan. Sebab secara tidak sadar perilaku yang timbul pada lingkungan keluarga dan kerabat di sekitarnya secara tidak sadar mengganggu ketenangan hati dan ketakutan-ketakutan yang timbul dan mengakibatkan stres dan timbul pada sakit tbc yang menyebabkan ketidak tenangannya.

2. Kepada ustad Iman untuk menjaga semangat mempertahankan ide kerohanian melalui pengobatan zikir, demi kemaslahatan umat. Dan mudah-mudahan Allah Swt selalu memberikan keberkahan hidup atas amal dan ilmu yang sudah dicurahkan dan bermanfaat.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian yang menggunakan pengobatan terapi zikir ini, pada ustad-ustad lainnya yang berdakwah dan melalui pengobatan terapi zikir.
4. Untuk masyarakat sekitar, diharapkan agar tidak membicarakan permasalahan dan mengasingkan orang lain terlebih sampai menyinggung perasaannya yang menyebabkan penderita tbc merasa malu, enggan, dan sulit untuk bersosialisasi.